

SD Muhammadiyah (Plus) Salatiga, Targetkan Satu Semester Siswa Tartil Al Quran

Sabtu, 23-07-2016



SALATIGA, MUHAMMADIYAH.OR.ID -- SD Muhammadiyah (Plus) Salatiga targetkan satu semester Al Quran untuk siswa kelas satu. Program ini adalah implikasi dari program Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah yang mencanangkan SD Muhammadiyah (Plus) Salatiga sebagai mercusuar sekolah dasar di Jawa tengah.

Dalam upaya untuk mewujudkan ketercapaian program tersebut, SD Muhammadiyah (Plus) mendatangkan Iwan Rustiawan dari Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta untuk melatih seluruh tenaga pendidik SD Muhammadiyah (Plus) dan IMM Kota Salatiga yang menjadi pengajar iqra'.

"Pertama kita maksimalkan setiap siswa kelas satu sudah lancar membaca alquran, setelah itu di kelas atas siswa kita genjot untuk kemampuan akademiknya." jelas Sutomo, kepala sekolah SD Muhammadiyah (Plus) Salatiga, Sabtu (23/7)

Dalam acara yang diadakan pada hari Sabtu (23/7) ustad Iwan menyampaikan cara mengajar Iqra' dengan metode IQRA KIBAR. Dia juga mengutarakan dalam mengajar iqra harus diimbangi dengan kemampuan komunikasi dari pengajar. "Iqra' kibar terdiri dari tiga buku A, B, dan C. Setiap bukunya terdapat 38 halaman dan dapat diselesaikan dalam waktu satu bulan setiap bukunya dan tidak meninggalkan kaidah membaca Al Quran tentunya," jelas Iwan dalam penyampaian materi.

Metode iqra' kibar mulai diperkenalkan di Yogyakarta pada tahun 2004 dan pada tahun ini mulai

digunakan Malaysia untuk pendidikan Al Quran di negaranya.

Sutomo menambahkan, SD Muhammadiyah (Plus) Salatiga telah dua kali melakukan wisuda iqra' setiap akhir semester satu, namun setelah dikoreksi masih ada beberapa siswa yang belum tuntas iqra' saat wisuda. Inisiatif dari kaur ismuba mengadakan pelatihan cara cepat dan fasih belajar membaca Quran untuk mendukung program yang telah dilaunchingkan.(dzar)

Kiriman Berita: Humas SD Muhammadiyah (Plus) Salatiga